

LAPORAN PENELITIAN

**PENELITIAN TERHADAP TESIS-TESIS S-1  
MAHASISWA JURUSAN KTP FIP IKIP PADANG**



**PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
TELAH TERDAFTAR**

JUDUL : PENELITIAN TERHADAP TESIS -  
          : TESIS S-1 MAHASISWA - - -  
PENGARANG : PROF. DR. ST. ZANTI ARBI, M.A., DR.  
JENIS : LAPORAN PENELITIAN  
No. DAFTAR : 513 / P. 32. H. 16 / KR. 1 / 89  
TANGGAL : 27. 11. 1989

Oleh;

**Prof. Dr. St. Zanti Arbi, M.A.**  
(Ketua Tim Peneliti)



KETUA PERPUSTAKAAN  
**ABU MUDDIN HR. LANGGANG**  
No. 130 109 455.

Penelitian ini dibayai oleh  
SPP/DPP FIP IKIP PADANG  
Tahun Anggaran 1988/1989

*Handwritten signature/initials*

=====

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG**

**PERSONALIA PENELITIAN**

**PENELITIAN TERHADAP TESIS-TESIS S-1  
MAHASISWA JURUSAN KTP-FIP IKIP PADANG**

Ketua : Prof. Dr. St. Zanti Arbi, M.A.

Anggota : Dra. Bachtinar  
Drs. Syamwil, M.S.  
Drs. Zuwirna  
Dra. Fetri Yeni

	IKIP PADANG
	MEI 1991
	HADIAH
	KKI
	835/HO/91-PO(U)
	370.242 ARB PD

## ABSTRAK

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah membuat tesis. Dalam membuat tesis tersebut mahasiswa dituntut untuk memenuhi persyaratan yang dikeluarkan oleh Fakultas dan lembaga Penelitian IKIP Padang (lihat buku "*Pedoman Penulisan dan Ujian Tesis*" oleh FIP IKIP Padang dan Petunjuk Pelaksanaan Laporan Penelitian oleh Lembaga Penelitian IKIP Padang).

Namun demikian realisasi dari pedoman tersebut ada beberapa kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan syarat-syarat isi tesis, bentuk tesis dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan masalah keraguan mahasiswa memilih judul penelitian yang relevan bagi jurusan KTP FIP IKIP Padang. Di samping itu juga ingin mengungkapkan kesulitan dan keraguan jurusan maupun dosen-dosen jurusan untuk menentukan apakah topik/judul tesis mahasiswa yang diajukan sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum?. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan apakah mahasiswa sudah menguasai konsep-konsep penelitian. Tidak menguasai konsep-konsep penelitian memungkinkan tidak seljalannya "*bahasa*" penguji dan "*bahasa*" pembimbing.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh data guna pembuktian

hipotesis, melainkan merupakan suatu usaha penjajakan untuk memperoleh gambaran yang setuntas mungkin tentang penelitian tesis-tesis S<sub>1</sub> mahasiswa jurusan KTP FIP IKIP Padang.

Adapun Pengumpulan data dengan menginventaris seluruh tesis mahasiswa jurusan KTP FIP IKIP Padang mulai dari sebelum menjadi jurusan sampai menjadi jurusan KTP FIP IKIP Padang.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Inventarisasi tesis yang relevan

Pada waktu penelitian ini dilakukan, ditemukan 15 buah tesis yang relevan bagi jurusan KTP yang sekarang.

B. Analisis dan merangkum masing-masing tesis

Hasil analisis dan rangkuman ini dicantumkan dalam lampiran.

C. Pengklasifikasian jenis topik atau masalah penelitian

Hasil pengklasifikasian topik atau masalah penelitian itu adalah:

- Pengelolaan Kelas (1 orang)
- Pelaksanaan keterampilan proses (1 orang)
- Pemanfaatan sumber belajar (6 orang)
- Masalah-masalah dalam PBM/metoda mengajar (4 orang)
- Kurikulum (2 orang)
- Pengalaman lapangan (1 orang)

## **PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan rahmat dan karunia-Nyalah kami telah dapat menyelesaikan tugas penelitian yang dipercayakan oleh jurusan KTP FIP IKIP Padang kepada tim kami.

Penelitian kecil ini adalah suatu *inventarisasi* dari tesis-tesis mahasiswa KTP serta *analisis* dari padanya menurut topik/masalah yang dibahasnya dan persoalan penelitian yang tampaknya perlu didudukkan/dibenahi.

Karena banyaknya kegiatan jurusan, fakultas dan Institut dalam bulan-bulan terakhir, penelitian ini telah memerlukan waktu yang panjang. Namun untunghlah akhirnya penelitian ini berhasil kami selesaikan.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan jurusan KTP selanjutnya, terutama dalam pembimbingan tesis dan pelaksanaan karya penelitian yang relevan bagi Jurusan.

Padang, Agustus 1989

Ketua,

ttd.

Prof. Dr. St. Zanti Arbi, M.A.

INDAGATOR

... yang telah dilakukan ...  
... dan ...  
... yang ...

... ini ...  
...  
... yang ...

...  
...  
...  
...  
...  
...

...  
...  
...  
...  
...  
...

Padang, Agustus 1983

...

...

...

...  
...  
...

...  
...  
...

...  
...  
...  
...  
...

...  
...  
...  
...  
...  
...

# DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSONALIA PENELITIAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	2
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Hipotesis dan <i>Pertanyaan penelitian..</i> .....	3
E. Asumsi Penelitian .....	3
F. Kegunaan Penelitian .....	4
G. Sistematika Laporan .....	4
BAB II. METODOLOGI .....	6
A. Bentuk Penelitian .....	6
B. Populasi dan Sampel .....	7
C. Jenis dan Sumber Data .....	7
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	8
E. Teknik Analisis Data .....	9
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	10
A. Hasil Penelitian .....	10
B. Pembahasan .....	12
1. Desain Instruksional .....	13

	HALAMAN
2. Sumber Belajar .....	14
3. Media Pendidikan .....	14
C. Komentar Tentang Metodologi dan Format Penelitian .....	15
BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	21
A. Kesimpulan .....	21
B. Rekomendasi .....	22
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	23



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebelum menjadi Jurusan KTP (Kurikulum dan Teknologi Pendidikan), Jurusan ini telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan program. Sampai tahun 1977, namanya adalah jurusan Pendidikan Umum (PU). Sesudah itu berturut-turut namanya jurusan Didaktik Kurikulum (sampai 1978) dan jurusan Kependidikan (sampai tahun 1981). Jurusan KTP sejak 1984 fokusnya adalah pada program Teknologi Pendidikan (TP).

Selama adanya jurusan ini, sejak namanya Jurusan PU, skripsi-skripsi mahasiswa telah ada yang berkenaan dengan topik-topik yang relevan bagi jurusan KTP. Namun sampai sekarang, tampaknya mahasiswa-mahasiswa Jalur "tesis" senantiasa mengalami kesulitan untuk menemukan suatu topik atau masalah yang sesuai untuk penelitian skripsi S<sub>1</sub> mereka. Selain itu, apabila seorang mahasiswa mengajukan suatu topik atau masalah untuk penelitian skripsinya, maka tidak jarang dari pihak jurusan ada keraguan apakah topik atau masalah itu sudah pernah diteliti oleh mahasiswa sebelumnya dari jurusan ini.

Tambahan pula, dalam ujina-ujian Skripsi S<sub>1</sub>, terdapat kesan kurang matangnya atau simpang siurnya mahasiswa mengenai konsep-konsep dalam penelitian. Bila

demikian halnya, mungkin juga "*bahasa*" penguji dan "*bahasa*" pembimbing skripsi tidak sejalan benar atau perlu kiranya mengusahakan kembali kesamaan "*bahasa*" itu antara para dosen KTP mengenai konsep-konsep yang pokok dan format dalam penelitian.

## B. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kecil ini, yang sebenarnya hanya merupakan suatu inventarisasi sederhana saja, dikumpulkan semua skripsi mahasiswa jurusan PU-KTP yang relevan, untuk:

1. Dibuat ikhtisar penelitiannya yang singkat.
2. Diklasifikasikan topik atau masalahnya menurut aspek-aspek telaahan Jurusan KTP
  - a. Pembahasan singkat mengenai hasil klasifikasi.
  - b. Pengajuan saran-saran mengenai topik atau masalah yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian Skripsi di Jurusan KTP.
3. Pembahasan sederhana tentang kesamaan atau perbedaan penggunaan konsep-konsep penelitian dan format skripsi, serta rekomendasi bagi pembimbing dalam penelitian skripsi S<sub>1</sub> di Jurusan KTP.

**C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya tesis mahasiswa jurusan KTP FIP IKIP Padang dan tesis mahasiswa sebelum menjadi jurusan KTP FIP IKIP Padang, maka penelitian ini dibatasi pada tesis-tesis yang hanya berhubungan/relevan dengan jurusan KTP saja.

**D. Hipotesis dan Pertanyaan penelitian**

Hipotesis atau pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah mahasiswa ~~mahasiswa~~ mahasiswa KTP FIP IKIP Padang sudah memahami topik-topik apa sajakah yang relevan bagi jurusan KTP FIP IKIP Padang.
- 2. Apakah mahasiswa sudah menguasai konsep-konsep penelitian sesuai dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Fakultas dan lembaga penelitian IKIP Padang.
- 3. Apakah dosen-dosen KTP FIP IKIP Padang telah satu bahasa dalam pembimbingan tesis dan ujian tesis mahasiswa.

**E. Asumsi Penelitian**

Berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, tim peneliti mempunyai anggapan-anggapan dasar sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengambil jalur tesis sudah mengetahui dan memahami persyaratan yang dikeluarkan oleh Fakultas tentang "*pedoman penulisan dan ujian tesis*" dan "*petunjuk pelaksanaan pelaporan penelitian*" oleh IKIP Padang.
2. Mahasiswa sudah menguasai konsep-konsep penelitian, karena sudah lulus metode penelitian.
3. Dosen-dosen KTP FIP IKIP Padang sudah menguasai konsep-konsep metode research sehingga sudah satu "*bahasa*" dalam pengujian dan pembimbingan tesis.

#### F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian, atau lebih tepat inventarisasi ini, diharapkan:

1. Membantu mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi di Jurusan KTP untuk mengetahui topik atau masalah apa saja yang telah diteliti oleh mahasiswa jurusan PU-KTP sebelumnya yang relevan dengan bidang studi jurusan KTP.
2. Membantu mahasiswa jalur skripsi KTP untuk mendapat inspirasi menemukan topik atau masalah yang sesuai bagi penelitian skripsinya.
3. Mengurangi keraguan tentang konsep-konsep pokok penelitian dan perbedaan format laporan skripsi.

#### G. Sistematika Laporan

Penelitian ini dilakukan dengan menempuh beberapa langkah:

1. Inventarisasi skripsi yang relevan.
2. Analisis dan merangkum masing-masing skripsi menurut format berikut:
  - a. Nama mahasiswa
  - b. Judul skripsi
  - c. Bulan/tahun
  - d. Nama pembimbing
  - e. Hipotesis atau pertanyaan penelitian
  - f. metodologi
  - g. Hasil
  - h. Rekomendasi.
3. Pengklasifikasian jenis topik atau masalah penelitian.
4. Penyusunan komentar terhadap skripsi-skripsi itu pada umumnya dan pengajuan saran-saran untuk topik atau masalah penelitian yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa jalur "tesis" yang akan datang.
5. Penyusunan komentar mengenai "*metodologi*" dan format penelitian.

## BAB II

# M E T O D O L O G I

### A. Bentuk Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan keraguan mahasiswa memilih judul penelitian yang relevan bagi jurusan KTP. Dan juga ingin mengungkapkan apakah terdapat kesan kurang matangnya atau simpang siurnya mahasiswa menguasai konsep-konsep penelitian, sehingga memungkinkan "*bahasa*" penguji dan "*bahasa*" pembimbing tidak sejalan. Di samping itu juga ingin mengungkapkan kesulitan dan keraguan jurusan maupun dosen-dosennya menentukan apakah topik-topik penelitian tesis yang diajukan sudah pernah diteliti/belum.

Gambaran yang ingin diperoleh itu bersifat deskriptif dan dilengkapi dengan analisis dari pihak penulis (tim). Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang setuntas mungkin tentang keraguan mahasiswa memilih judul yang relevan dengan jurusan, simpang siurnya pengetahuan mahasiswa tentang konsep-konsep penelitian dan keraguan dosen-dosen/jurusan menentukan apakah judul yang diajukan sudah pernah diteliti/belum.

Mengikuti metode deskriptif, maka Winarno Surachmad mengatakan "*pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas*

*sampai pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu".*

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Seperti halnya yang telah dikemukakan di bagian ruang lingkup/batasan masalah, maka penelitian ini dilakukan terhadap seluruh tesis mahasiswa jurusan KTP FIP IKIP Padang mulai dari sebelum menjadi jurusan KTP sampai menjadi jurusan KTP sekarang ini. Menurut catatan yang ada pada buku daftar mahasiswa yang mengambil tesis sebanyak 87 judul tesis. Dari 87 judul tesis tersebut setelah dianalisis, sebanyak 15 buah yang relevan dengan jurusan KTP FIP IKIP Padang.

### **2. Sampel**

Berhubung tidak semua tesis tersebut di atas relevan dengan jurusan KTP FIP IKIP Padang, maka yang diajukan menjadi sampel hanyalah tesis-tesis yang berhubungan dengan jurusan KTP saja yakni sebanyak 15 buah.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian dan pembatasan masalah. Maka data yang diperlukan adalah data-data

dokumenter. Data dokumenter adalah data yang diambil dari dokumen tesis-tesis yang ada pada jurusan.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah buku catatan judul-judul tesis mahasiswa jurusan KTP dan sebelumnya yang sudah ada di jurusan KTP FIP IKIP Padang dan tesis-tesis yang ada di jurusan KTP FIP IKIP Padang.

## D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Semua data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan yakni dengan mengumpulkan semua tesis yang relevan dengan jurusan KTP dengan menggunakan format analisis sebagai berikut:

1. Nama Mahasiswa :
2. Judul Skripsi/Tesis :
3. Bulan/Tahun :
4. Nama Pembimbing :
5. Hipotesis atau pertanyaan penelitian :
6. Metodologi :
7. Hasil :
8. Rekomendasi :

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni daftar analisis maka alat pengumpul datanya adalah Pedoman Analisis.

## E. Teknik Analisis Data



Untuk analisis data ini tim penulis menggunakan teknik analisis sederhana dengan menggunakan daftar analisis. Cara menganalisis adalah menggunakan standar yang sama, sebagaimana tertera pada alat pengumpul data.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil atau temuan penelitian ini di sini disampaikan menurut urutan langkah-langkah di atas.

##### **1. Inventarisasi Skripsi yang Relevan**

Pada waktu penelitian ini dilakukan, ditemukan 15 buah skripsi yang relevan bagi jurusan KTP yang sekarang, yaitu dari:

- 1) Murni Rivai
- 2) Lisma Jamal
- 3) Masni Eri
- 4) Yuskal Kusman
- 5) Syafril
- 6) Zuwirna
- 7) Zuliarni
- 8) Yunihar Mahmud
- 9) Zelhendri Zen
- 10) Alwen Bentri
- 11) Fetri Yeni
- 12) Rahmiati
- 13) Yashardi
- 14) Alfiar
- 15) Yonedi Aznofiar

##### **2. Analisis dan Merangkum Masing-masing Skripsi**

Hasil analisis dan rangkuman ini dicantumkan dalam pembahasan

### 3. Pengklasifikasian Jenis Topik atau Masalah Penelitian

Hasil pengklasifikasian topik atau masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO.	Topik atau Masalah	Mahasiswa
1.	Pengelolaan Kelas	1.1. Zuwirna
2.	Pelaksanaan Keterampilan Proses	2.1. Yonedi Aznofiar
3.	Pemanfaatan Sumber Belajar a. Di SD b. Di SLTP c. Di SMA  d. Di SPLB	3.a. Yuskal Kusman 3.b. Murni Rivai 3.c.1. Zuliarni 3.c.2. Alwen Bentri 3.c.3. Yashardi 3.d. Masni Eri
4.	Maslah-masalah Dalam PBM/ Metode Mengajar a. Di SPG  b. PBM SMA 84 di SMA	4.a.1. Lisma Jamal 4.a.2. Rahmiati 4.a.3. Alfiar 4.b. Fetri Yeni
5.	Kurikulum a. Di SPG	5.a.1. Syafri 5.a.2. Zelhendri Zen
6.	Pengalaman Lapangan	6.1. Yuniyar Mahmud

## B. Pembahasan

Masalah memilih judul tesis untuk syarat penyelesaian studi bagi mahasiswa jalur tesis, memang merupakan masalah yang sulit oleh mahasiswa selama ini. Dengan begitu sulitnya pemilihan judul tesis yang relevan dengan jurusan sering mengakibatkan mahasiswa memakai waktu yang lama untuk membuat tesis mereka. Oleh sebab itu keberhasilan seorang mahasiswa juga sangat ditentukan oleh keberhasilan membuat tesis. Dengan adanya buku *Pedoman Pelaksanaan Pembuatan Tesis dan Ujian Tesis yang dikeluarkan oleh FIP IKIP Padang*, maka mahasiswa yang akan mengambil jalur tesis sedikit terbantu dalam penulisan tesis mereka. Namun demikian mahasiswa masih menemukan kesulitan dalam mencari topik tesis mereka dan hal ini terbukti waktu diseminarkan oleh jurusan, topik yang mereka ajukan sering kali ditolak, bahkan ada yang sampai 2 atau 3 kali mengajukan topik tesis mereka baru diterima oleh jurusan. Bila sudah diterima oleh jurusan dan kemudian menempuh ujian tesis akan banyak sekali kekeliruan dan keraguan yang diterima di dalam tesis mereka. Hal ini terlihat adanya perombakan-perombakan tesis mereka dan tidak adanya kesamaan "bahasa" antara dosen-dosen dalam pengujian dan pembimbing tesis mahasiswa tersebut.

Adapun ~~tesis-tesis yang dianalisis~~ <sup>hasil</sup> tesis-tesis tersebut dapat kita ikuti analisis masing-masing tesis tersebut sebagai berikut:

1. Nama : Murni Rivai
2. Judul Penelitian : Beberapa masalah tentang alat-alat Perlengkapan Sekolah di Sekolah Lanjutan Pertama Bukittinggi.
3. Tanggal/Tahun : 1970
4. Nama Pembimbing : 1. Drs. Nazir Haji  
2. Drs. Muzammi
5. Hipotesis :
  - a. Gedung-gedung Sekolah kita di Sekolah Lanjutan Pertama Bukittinggi pada umumnya belum memenuhi syarat-syarat paedagogis.
  - b. Alat-alat kelasnya pada umumnya belum memenuhi kebutuhan kelas tersebut.
  - c. Guru-guru masih kekurangan alat-alat dalam memberikan pelajaran pada murid-murid.
  - d. Murid-murid merasakan kekurangan alat-alat pelajaran.
6. Metodologi :
  - a. Metoda : 1. Angket  
2. Wawancara

- b. Populasi : Guru-guru SLP di kota Bukittinggi dalam tahun 1968 (12 SLTP), SMP I s.d. VI, SMP Xaverius, ST I, II, III, dan SMEP.
- c. Sampel : 84 orang guru dengan menggunakan teknik random sampling.
- d. Jenis data : Hasil wawancara, data angket.
- e. Sumber data :
1. Direktur SLP Bukittinggi (12 orang).
  2. Guru-guru SLP yang terambil menjadi sampel (84 orang).
- f. Teknik dan alat pengumpul data:
- 1) Teknik : 1. Teknik  
2. Angket
  - 2) Alat : 1. Pedoman wawancara  
2. Angket
- g. Teknik Pengolahan data:

Menggunakan rumus RK (Ratio Kritis).

$$RK = \frac{p_1 - p_2}{\sqrt{\left(\frac{p_1 \cdot q_1}{N_1} + \frac{p_2 \cdot q_2}{N_2}\right)}}$$

7. Hasil :

- a. Gedung-gedung di Sekolah kita di SLP Bukittinggi belum memenuhi syarat-syarat Paedagogis

(Hipotesis dapat diterima berdasarkan tabel XIV, VX, XVI, XVII, XVIII, XIX, XX, XXI, dan XXII)

- b. Syarat-syarat paedagogis gedung sekolah tidak ditegaskan, tetapi:
1. Gedung Sekolah terbuat dari tembok (permanen).
  2. Punya WC
  3. Punya AULA
  4. Punya Kafetaria
  5. Ruangan bermain di tempat yang teduh.
  6. Ukuran kurang memenuhi syarat.
- c. Alat kelas belum lengkap didasarkan kepada tabel XXVI, XXIX, dan XXX.
- d. Guru-guru masih kekurangan alat untuk pergi mengajar maupun dalam memberikan pengajaran dapat diterima berdasarkan tabel VII, VIII, XXIII, dan XXXII.
- e. Murid-murid merasakan kekurangan alat pelajaran berdasarkan tabel XXIII, XXVI, dan XXVI.

8. Rekomendasi :

- a. Sekolah seharusnya mengadakan hubungan rapat dengan masyarakat.
- b. Mengadakan hubungan yang baik dengan orang tua murid.
- c. Mengadakan hubungan dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



1. Nama : Lisma Jamal
2. Judul Penelitian : Kemampuan Penggunaan Metoda Mengajar di SPG Negeri Padang.
3. Tanggal/Tahun : Desember 1976
4. Nama Pembimbing : 1. Prof. Zahara Idris, M.A.  
2. Drs. Muzammi
5. Hipotesis :
  - a. Guru-guru SPG Negeri Padang masih menggunakan metode mengajar yang lama atau tradisional (ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, pemberian tugas, diskusi kerja kelompok dan lain sebagainya).
  - b. Kemampuan guru dalam menetapkan dan menggunakan metode mengajar yang baik dipengaruhi oleh faktor-faktor:
    1. Kemampuan guru dalam hal:
      - merumuskan tujuan pengajaran
      - menetapkan materi dan membuat persiapan tertulis.
      - penguasaan bahan pengajaran
      - pengetahuan dan pengalaman tentang mengajar.

- jumlah jam mengajar dan mata pelajaran yang diajarkan.

2. Menggunakan alat-alat pembantu mengajar

c. Faktor-faktor serta kondisi-kondisi tertentu tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metoda mengajar yang baik (jenis kelamin, pendidikan/ijazah, pernah/tidak pernah mengikuti penataran, pengalaman mengajar yang baik).

d. Terdapat beberapa kesukaran yang dialami guru-guru dalam hal tersebut:

1. Memperluas pengetahuan mengenai metodologi pengajaran.
2. Menggunakan metoda mengajar yang tepat.
3. Membuat persiapan tertulis/unit lesson.
4. Merumuskan tujuan pengajaran yang tepat.
5. Mengajar di muka kelas.

6. Metodologi :
- a. Metoda : Deskriptif
  - b. Populasi : Semua guru SPG Negeri Padang.
  - c. Sampel : 16 orang guru SPG Negeri I Padang,  
9 orang guru SPG Negeri II Padang.
  - d. Sumber data : Daftar isian dengan data yang diperlukan.
  - e. Teknik dan alat pengumpul data:
    - 1) Teknik : Komunikasi langsung
    - 2) Alat : Daftar isian/angket dan daftar observasi.
  - f. Teknik pengolahan data

Rumus RK (Ratio Kritis).

$$P = \frac{N_1 \cdot P_1 + N_2 \cdot P_2}{N_1 + N_2}$$

(mencari prosentase pertama yang mendahului persentase berikutnya)

$$q.D\% = q.P_1 - P_2 = \sqrt{\{P \cdot q \cdot (1/N_1 + 1/N_2)\}}$$

Mencari sigma difference presentase)

P (taksiran) = probabiliti

$P_1$  = presentase pertama yang mendahului presentase berikutnya

$P_2$  = Presentase sesudah presentase  $P_1$

$N_1$  dan  $N_2$  = jumlah dari sampel yang dalam perhitungan ini  $N_1 = N_2$ .

$$Q = 100\% - P$$

$$2. CR = \frac{P_1 - P_2}{P_1 - P_2}$$

## 7. Hasil :

- a. Metoda mengajar guru masih metoda lama
- b. Kemampuan guru dalam menetapkan dan menggunakan metoda mengajar yang baik dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:
  1. Merumuskan tujuan pengajaran
  2. Menetapkan materi dan membuat persiapan tertulis.
  3. Penguasaan bahan pelajaran.
- c. Faktor-faktor serta kondisi-kondisi tertentu tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metoda mengajar yang baik.
- d. Terdapat beberapa kesukaran yang dialami guru dalam hal berikut:
  1. Memperluas pengetahuan dalam metoda mengajar.
  2. Menggunakan pengetahuan dalam metoda mengajar.

3. Merumuskan tujuan pengajaran yang tepat.
4. Membuat persiapan tertulis (unit lesson).
5. Mengajar di muka kelas.

8. Rekomendasi :

- a. Agar guru diperkenalkan dengan berbagai macam metoda mengajar agar dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, materi yang dicakup, sarana, dan situasi yang tersedia.
- b. Guru SPG Negeri Padang hendaknya diberikan kesempatan untuk:
  1. Mengikuti penataran mengenai mata pelajaran yang diajarkan.
  2. Mengikuti penataran mengenai fak Keguruan terutama di bidang Metodologi Pengajaran.
  3. Mengadakan observasi pada waktu guru mengajar.
  4. Mendapatkan buku-buku yang berhubungan dengan metodologi pengajaran.

1. Nama : Masni Eri
2. Judul Penelitian : Studi tentang Media Pendidikan yang digunakan dalam Proses Belajar Mengajar pada SPLB Tuna Netra Payakumbuh.
3. Tanggal/Tahun : Februari 1983
4. Nama Pembimbing : 1. Drs. A. Mury Yusuf  
2. Drs. Agusfidar Nasution
5. Hipotesis :
  - a. Media Pendidikan yang digunakan dalam Proses Belajar Mengajar pada SPLB Tuna Netra Payakumbuh masih kurang.
  - b. Guru-guru kurang mampu menggunakan dan mengadakan media.
6. Metodologi :
  - a. Metode : Deskriptif dengan angket dan observasi sebagai alat dan teknik pengumpul data.
  - b. Populasi : Populasi dan sampel SPLB Tuna Netra Payakumbuh.
  - c. Sampel : -
  - d. Jenis Data :
    1. Media Pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

2. Sumber atau pengadaan media yang tersedia pada SPLB Tuna Netra Payakumbuh.
  3. Kesulitan-kesulitan yang ditemui atau dialami guru-guru dalam pengadaan media dan penggunaan media.
  4. Usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam pengadaan media dan penggunaan media.
- e. Sumber data : Guru SPLB Tuna Netra Payakumbuh yang ditetapkan menjadi responden.
- f. Teknik dan alat pengumpul data:
1. Teknik : a. Wawancara dan pengamatan  
b. Angket.
  2. Alat : a. Pedoman wawancara dan observasi.  
b. Koesioner

g. Teknik analisis data :

Rumus Prosentase

$$P = f \times 100 \%$$

7. Hasil :

- a. Media pendidikan pada SPLB Tuna Netra Payakumbuh masih kurang ditinjau dari segi jenis maupun

jumlah (hipotesis 1 terbukti kebenarannya).

- b. Sumber pengadaan Media pendidikan pada SPLB Tuna Netra Payakumbuh adalah yayasan, donatur tetap dan sumbangan perorangan/kumpulan Departemen P dan K, Departemen Sosial dan bantuan luar negeri tidak dari guru.

8. Rekomendasi :

- a. Mengharapkan pada yang berwenang untuk dapat melengkapi media pendidikan pada sekolah ini, terutama pada yayasan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, guru-guru dan orang tua murid.
- b. Agar dibentuk suatu lembaga pembuat media pendidikan secara khusus, yang pekerjaannya terdiri dari guru-guru yang berbakat seni rupa dan mungkin juga orang tua murid.
- c. Mengusahakan penambahan pengetahuan guru melalui penataran khusus tentang media pendidikan.



d. Mengusulkan agar pihak Pendidikan dan Kebudayaan dapat hendaknya mengangkat guru tamatan SPLB untuk jadi guru di SPLB Tuna Netra Payakumbuh.

- 1. Nama : Yuskal Kusman
- 2. Judul Penelitian : Studi Tentang Penggunaan Media Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Barat Kodya Padang.
- 3. Tanggal/Tahun : April 1980
- 4. Nama Pembimbing : 1. Drs. Nasir Haji  
2. Dra. Syahmiar Sy.
- 5. Hipotesis :
  - a. Guru SD Kecamatan Padang Barat Kodya Padang kurang menggunakan Media pendidikan dalam proses belajar mengajar.
  - b. Sebahagian besar (sama atau lebih dari 75%) guru-guru SD Negeri Padang Barat telah memahami fungsi Media Pendidikan dalam proses belajar mengajar.
  - c. Media pendidikan yang biasa di SD Negeri Padang Barat diperoleh dari pemerintah.
  - d. Media pendidikan yang tersedia di SD Negeri Padang Barat kurang terawat secara baik.
  - e. Media-media yang tersedia di SD Negeri Padang Barat mengalami

kesulitan dalam pembuatan media pendidikan disebabkan kurangnya dana.

6. Metodologi :
- a. Metoda : 1. Deskriptif, dengan teknik survey  
2. Studi kepustakaan
  - b. Populasi : Sekolah-sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Barat Kota Padang (43 buah SD).
  - c. Sampel : 14 buah Sekolah Dasar dengan teknik penetapan *purposive random sampling*.
  - d. Jenis Data : Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru-guru yang ditetapkan sebagai responden. Data angket yang dibagikan kepada guru yang ditetapkan sebagai responden.
  - e. Sumber Data : Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Padang Barat.
  - f. Teknik pengumpul data:
    - 1. Teknik : a. Wawancara  
b. Angket
    - 2. Alat pengumpul data:  
Pedoman wawancara dan format angket.
  - g. Teknik Pengolahan Data:
    - 1. Rumusan Persentase.

## 2. Rumusan Perbedaan persentase

Rumus persentase ( $f/n \times 100\%$ )

Rumus perbedaan prosentase:

$$RK = \frac{p_1 - p_2}{\sqrt{\left(\frac{p_1 \cdot q_1}{N_1}\right) + \left(\frac{p_2 \cdot q_2}{N_2}\right)}}$$

## 7. Hasil

:

- a. Hipotesis pertama, guru SD Negeri di Kecamatan Padang Barat kurang menggunakan media/alat peraga dalam proses belajar mengajar (terbukti kebenarannya).
- b. Hipotesis kedua: guru SD Negeri Padang Barat telah memahami fungsi media pendidikan dalam proses belajar mengajar (terbukti kebenarannya).
- c. Hipotesis ketiga: Media Pendidikan yang biasa digunakan oleh guru-guru SD bersifat peragaan visual (terbukti kebenarannya).
- d. Hipotesis keempat: Media-media pendidikan yang ada di SD Negeri Padang Barat diperoleh dari pemerintah (terbukti kebenarannya)

8. Rekomendasi :

- a. Diharapkan agar dimasa mendatang guru-guru lebih dapat meningkatkan frekuensi penggunaan alat media pengajaran, karena media pengajaran merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan guru.
- b. Diharapkan agar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dapat melengkapi alat-alat pengajaran yang sudah didrop selama ini.
- c. Diharapkan para pelaksana pendidikan guru (guru) dapat membuat sendiri alat-alat peraga, walaupun dalam bentuk yang sederhana.
- d. Hendaknya bidang pendidikan dasar dan menengah atau sekolah dibentuk suatu bidang khusus yang menangani masalah alat peraga.

1. Nama : Syafril
2. Judul Penelitian : Tinjauan Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan Menurut Kurikulum 1975 pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kodya Padang.
3. Tanggal/Tahun : Desember 1984
4. Nama Pembimbing : 1. Drs. Aliasar, M.Ed.  
2. Dra. Murni Rivai
5. Hipotesis : Apakah Kurikulum 1975 Bidang Studi pendidikan Keterampilan telah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya pada SMA Negeri di Kodya Padang.
6. Metodologi :
  - a. Metoda : -
  - b. Populasi : SMA Negeri di Kodya Padang
  - c. Sampel : Total Sampling
  - d. Jenis Data :
    1. Jenis pendidikan keterampilan yang diajarkan.
    2. Jenis Keterampilan yang paling disukai oleh siswa.
    3. Kesulitan dan hambatan yang ditemui dalam melaksanakan pendidikan keterampilan.

4. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan/hambatan yang ditemui dalam melaksanakan pendidikan keterampilan.

e. Sumber Data :

1. Kepala SMA Negeri di Kodya Padang.
2. Guru-guru pendidikan keterampilan
3. Siswa kelas II SMA Negeri di Kodya Padang.

f. Teknik pengumpul data:

1. Teknik : Questioner
2. Alat pengumpul data: Angket

g. Teknik Pengolahan Data:

$$P = f/n \times 100\%$$

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

7. Hasil :

- a. Jenis pendidikan keterampilan yang telah dilaksanakan tahun 1983:
  - PKK = 100 %
  - Keterampilan Jasa = 20%
- b. Materi pendidikan keterampilan pada kurikulum SMA pada tahun 1975 telah dapat diajarkan di SMA.
- c. Guru pendidikan keterampilan seluruhnya guru tetap.

- d. 90% dari guru pendidikan keterampilan belum pernah mengikuti penataran keterampilan sesuai dengan jenis keterampilan yang diajarkan.
- e. Siswa mengikuti pendidikan keterampilan bukan berdasarkan minat, tetapi karena telah ditentukan.
- f. Siswa laki-laki suka jenis keterampilan teknik, siswa perempuan suka keterampilan PKK.
- g. Alat-alat biaya untuk keterampilan dibebankan pada siswa, sedangkan kegiatan dilakukan di kelas.
- h. Usaha yang dilakukan kepala Sekolah dalam mengatasi kekurangan guru keterampilan adalah dengan menetapkan pendidikan keterampilan yang akan diajarkan sesuai dengan guru keterampilan yang ada.

8. Rekomendasi :

- a. Agar diajarkan juga keterampilan teknik dan keterampilan kerajinan di samping PKK dan jasa karena



keterampilan ini juga banyak disukai.

- b. Pemerintah hendaknya mencukupi fasilitas yang diperlukan dalam pendidikan keterampilan.
- c. Agar memberi kesempatan pada guru-guru pendidikan keterampilan untuk meningkatkan keterampilan melalui penataran, lokakarya atau tugas belajar.
- d. Agar IKIP meningkatkan penerimaan jumlah mahasiswa dalam jurusan pendidikan keterampilan.
- e. Hendaknya ada kerjasama antara Kanwil Depnaker, Kanwil Depdikbud, Kepala SMA, IKIP dan pihak lain dalam memprogramkan pendidikan keterampilan.
- f. Agar Kepala Sekolah dan BP3 memusyawarahkan pembangunan ruangan khusus untuk melaksanakan praktek keterampilan.

- 1. Nama : Zuwirna
- 2. Judul Penelitian : Pengelolaan Kelas oleh Guru-guru SPG Negeri di Kotamadya Padang.
- 3. Tanggal/Tahun : Desember 1984
- 4. Nama Pembimbing : 1. Dr. Nurtain  
2. Drs. Nurlila Purnamawati
- 5. Hipotesis :
  - a. Enam puluh persen dari guru-guru SPG telah mempunyai kondisi emosional yang baik dalam mengelola kelas untuk menunjang kelancaran kelas , dan proses belajar mengajar.
  - b. Enam puluh persen guru-guru telah menggunakan prosedur yang tepat dalam mengelola kelas.
- 6. Metodologi :
  - a. Metoda : Deskriptif
  - b. Populasi : Guru-guru SPG Negeri di Kodya Padang.
  - c. Sampel : Total Sampling
  - d. Jenis Data : mencakup:
    - 1. Kepemimpinan guru
    - 2. Sikap guru
    - 3. Suara guru
    - 4. Pembinaan raport

5. Prosedur dalam pengelolaan preventif dan curatif.

e. Sumber Data : guru-guru yang mengajar di SPG Negeri di Kodya Padang.

f. Teknik pengumpul data:

1. Teknik : Survey

2. Alat pengumpul data: Angket

g. Teknik pembakuan alat ukur

1. Validitas alat ukur 1 - proporsi error

2. Realibilitas.

h. Teknik Analisis Data:

$$SD\% = \sqrt{\frac{P.Q}{N}}$$

$$Pp = Ps \pm 1,96 SD\% \text{ (tk 95\%)}$$

$$Pp = Ps \pm 2,58 SD\% \text{ (tk 99\%)}$$

7. Hasil : Hipotesis

a. Dapat diterima

b. Dapat diterima

8. Rekomendasi :

a. Supaya guru-guru mempunyai meningkatkan kondisi emosional yang lebih baik lagi.

b. Masih banyak sikap guru yang kurang baik, oleh sebab itu diharapkan adanya supervisi maupun

pembinaan, baik oleh kepala sekolah maupun oleh pihak yang berwenang.

- c. Supaya guru-guru yang berijazah SLA dan Sarjana Muda diberikan kesempatan meningkatkan pendidikannya.

1. Nama : Zuliarni
2. Judul Penelitian : Media Pendidikan dan Penggunaannya dalam Bidang Studi Keguruan (Studi Kasus di SPG Negeri Kodya Padang).
3. Tanggal/Tahun : Juli 1985
4. Nama Pembimbing : 1. Drs. Nasir Haji  
2. Drs. Agusfidar Nasution
5. Hipotesis :
6. Metodologi :
  - a. Metoda : Deskriptif
  - b. Populasi : Guru-guru Bidang Studi Keguruan
  - c. Sampel : Total Sampling
  - d. Jenis Data :
    1. Macam/jenis media pendidikan yang tersedia.
    2. Sumber pengadaan media
    3. Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar.
    4. Hambatan/kesulitan dalam pengadaan media pendidikan.
    5. Hambatan/kesulitan dalam penggunaan media pendidikan.
    6. Usaha guru dalam mengatasi hambatan media pendidikan.

e. Sumber Data : Guru-guru yang mengajar bidang studi keguruan.

f. Teknik pengumpul data:

1. Teknik : Wawancara

2. Alat pengumpul data: Pedoman wawancara.

g. Teknik Pengolahan Data:

$$P = f/n \times 100\%$$

7. Hasil :

a. Belum semua media pendidikan untuk bidang studi keguruan tersedia, baru sebagian (chart) yang mencukupi.

b. Media pendidikan yang berasal dari berbagai sumber, yaitu kepala sekolah, guru-guru, murid-murid, guru dan murid, dan mahasiswa praktek.

c. Penggunaan: belum semua media yang ada digunakan oleh guru dalam mengajar.

d. Hambatan dalam pengadaan karena

- 1) kurang cukup waktu
- 2) kurang terampil
- 3) kurang alat/bahan, dan
- 4) kurang dana

e. Hambatan dalam penggunaan:

- 1) bahan yang ada tidak cocok dengan bahan yang akan disajikan.
- 2) kurang terampil menggunakannya.

f. Usaha dalam mengatasi pengadaan

- 1) membuat sendiri
- 2) membuat bersama guru lain
- 3) menugaskan murid membuatnya
- 4) minta tolong pada mahasiswa praktek, dan meminta kepada Kepala Sekolah.

8. Rekomendasi :

- a. Mencari jalan keluar terhadap kekurangan fasilitas media pendidikan melalui pemerintah dan sumber-sumber lain.
- b. Agar guru-guru meningkatkan penggunaan media dalam proses belajar mengajar, terutama media sederhana dan mudah diperoleh.
- c. Agar guru-guru mengusahakan pembuatan media sederhana, dengan jalan membuat sendiri atau bersama guru.

- d. Perlu diiberikan penataran bagi guru dalam penggunaan media bersifat elektronik.



1. Nama : Yunihar Mahmud
2. Judul Penelitian : Studi Tentang Pengalaman Lapangan Mahasiswa FIP IKIP Padang di SPG Negeri Padang
3. Tanggal/Tahun : 25 Februari 1986
4. Nama Pembimbing : 1. Drs. Agusfidar Nasution  
2. Dra. Murni Rivai
5. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian :
  - a. Tanggapan dosen tentang:
    - 1) Latihan mengajar lengkap di lapangan dengan bimbingan.
    - 2) Latihan mengajar lengkap di lapangan tanpa bimbingan.
  - b. Tanggapan guru pamong tentang:
    - 1) Perhatian dosen pembimbing dalam usaha mahasiswa membuat laporan observasi.
    - 2) Latihan mengajar lengkap di lap[angan dengan bimbingan.
    - 3) Latihan mengajar lengkap tanpa bimbingan.
    - 4) Partisipasi mahasiswa dalam latihan mengajar lengkap di lapangan tanpa bimbingan.

c. Tanggapan mahasiswa tentang:

- 1) Kemampuan yang diperoleh sebelum melaksanakan peer teaching/mikro teaching.
- 2) Pelaksanaan peer teaching/mikro teaching.
- 3) Unit lesson (satuan pelajaran).
- 4) Komunikasi antar pribadi dalam Pengalaman Lapangan Kependidikan.

6. Metodologi :

a. Metoda : 1. Deskriptif

b. Populasi : Semua dosen pembimbing, guru dan mahasiswa yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan pada periode semester Juli-Desember.

c. Sampel : Dosen pembimbing, semua guru pamong, semua mahasiswa, setengahnya yaitu yang menggunakan nomor genap.

d. Jenis Data : Tidak dinyatakan secara eksplisit. Hanya disuruh melihat instrumen.

e. Sumber Data : Responden yang dijadikan sampel.

f. Teknik dan alat pengumpul data:

1. Teknik : Angket.

2. Alat pengumpul data: Koestioner